

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
JURUSAN AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN  
( Studi Empiris pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim,  
Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning )**

**Oleh : Rahmalia Prima Putri S.  
Pembimbing : Zirman dan Rahmiati Idrus**

*Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia*  
Email : [Rahmalia\\_ps@yahoo.com](mailto:Rahmalia_ps@yahoo.com)

*Factors Affecting Accounting Students' Interest In Taxation Field  
(Empirical study : Riau University, Islamic State University Sultan Syarif Kasim,  
Riau Islamic University and Lancang Kuning University)*

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze and gets empirical prove of perception, motivation, financial awards, professional recognition, and labour market consideration to accounting students' interest in taxation field. Respondents in this research is accounting students from Riau University, Islamic State University Sultan Syarif Kasim, Riau Islamic University and Lancang Kuning University. The sampling is selected using purposive sampling, data collection method using a questionnaire with the number of sample of this research was 260 students. This research is a quantitative model with data analysis methods include validity, reliability, normality test, classical assumptions: heteroscedasticity and multicollinearity, test determinant coefficient and hypothesis test: t test using SPSS software version 20 to process data. The results of this research indicate that perception, financial awards, and professional recognition influence accounting students' interest in taxation field. Other while, motivation and labour market consideration have no influence accounting students' interest in taxation field.*

*Keyword : perception, motivation, financial awards, professional recognition, labour market consideration, accounting students' interest in taxation field.*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin pesat dan dinamis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam bagi angkatan kerja. Sarjana ekonomi khususnya jurusan akuntansi adalah salah satu angkatan kerja yang akan memanfaatkan kesempatan tersebut. Oleh sebab itu, sistem pendidikan

akuntansi juga harus merespon perkembangan tersebut agar dapat menghasilkan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang berkualitas dan sudah siap pakai dalam dunia kerja (Karengga, 2011). Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana ekonomi

jurusan akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja.

Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja bagi sarjana ekonomi jurusan akuntansi. Dalam berbagai macam profesi yang dapat dijangkau oleh sarjana ekonomi jurusan akuntansi, profesi dibidang perpajakan merupakan bidang strategis yang dapat dipilih oleh mahasiswa.

Untuk mengimbangi kesempatan tersebut, perlu diperoleh informasi terkait bagaimana respon mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengisi kesempatan bekerja dibidang perpajakan karena kesempatan ini dimasa depan akan diisi oleh mahasiswa jurusan akuntansi saat ini.

Kesempatan berkarir dibidang perpajakan terlihat dari meningkatnya kondisi perekonomian suatu Negara. Segala peraturan dan kebijakan terkait pajak akan sangat bergantung pada kondisi perekonomian. Untuk menunjang perkembangan ekonomi, pemerintah telah menerapkan berbagai aturan perpajakan. Hal ini mendorong peningkatan kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkompeten dibidang perpajakan baik oleh pemerintah maupun pihak swasta.

Karir yang tersedia dibidang perpajakan diantaranya adalah menjadi pegawai direktorat jenderal pajak, konsultan pajak, dan *tax specialist* (perusahaan). Hanya saja, minat mahasiswa untuk berkarir ternyata dipengaruhi berbagai hal. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis

karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (2013) serta Merdekawati dan Sulistyawati (2011). Hasil penelitian Trisnawati (2013) menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan. Hasil penelitian Merdekawati dan Sulistyawati (2011) menunjukkan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa, tetapi pengakuan profesional berpengaruh. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Widyasari (2010) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir oleh mahasiswa.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek sampel yang diambil adalah mahasiswa jurusan akuntansi dengan konsentrasi perpajakan di Universitas Riau, Universitas Islam Riau, Universitas Islam Negeri Syarif Qasim, dan Universitas Lancang Kuning. Selain itu, variabel yang digunakan pada penelitian ini mengkombinasikan beberapa variabel yang digunakan

oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang dijadikan referensi utama oleh penulis berupa variabel minat yang menjadi variabel dependen serta variabel independen yang terdiri dari persepsi, motivasi, penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengembangkan penelitian sebelumnya dengan melakukan penelitian yang berjudul: **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN"**

#### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan?
3. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan?
4. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan?
5. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan?

#### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh persepsi, motivasi, penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.

#### **TELAAH PUSTAKA**

##### **Minat**

Minat adalah kecenderungan yang agak menetap pada subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Minat merupakan dorongan perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan dan pikiran (Habsari, 2005).

##### **Persepsi**

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera.

##### **Motivasi**

Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi menjadi suatu kekuatan, tenaga atau daya, atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak

disadari (Makmun, 2003). Motivasi adalah sesuatu hal yang menyebabkan dan mendukung tindakan atau perilaku seseorang.

### **Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial atau gaji adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan (Wijayanti, 2001 dalam Merdekawati, 2011).

### **Pengakuan Profesional**

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan ahli yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan prestasi. Pengakuan profesional meliputi kesempatan untuk berkembang, adanya pengakuan apabila berprestasi, cara untuk kenaikan pangkat, dan keahlian untuk mencapai sukses (Widyasari, 2010).

### **Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu, 2003 dalam Merdekawati 2011). Keamanan kerja yang dimaksud adalah pekerjaan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama.

### **Konsep Karir**

Karir merupakan posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

### **Karir di Bidang Perpajakan**

Profesi yang terkait dengan disiplin ilmu perpajakan ([www.pajakonline.com](http://www.pajakonline.com)) adalah sebagai berikut:

#### a) Pegawai Direktorat Jenderal Pajak

(DJP) diberi kepercayaan, wewenang, dan tanggung jawab untuk memberikan pelayanan, pembinaan, dan pengawasan secara langsung kepada wajib pajak tertentu.

#### b) Konsultan Pajak

Profesional yang bukan merupakan karyawan WP yang telah memenuhi kualifikasi pendidikan tertentu dan memiliki izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan nasehat perpajakan, dapat menerima kuasa untuk melaksanakan kewajiban perpajakan atas nama WP dengan menerima imbalan tertentu (*fee*), meskipun tanggung jawab tetap berada pada WP itu sendiri.

#### c) *Tax Specialist*(Perusahaan)

Profesional, bukan pegawai DJP dan bukan Konsultan Pajak, yang memiliki kemampuan dan latar belakang perpajakan yang memadai serta memiliki kualifikasi teknis tertentu untuk melaksanakan seluruh kewajiban dan kepatuhan perpajakan, memberikan analisa atas setiap permasalahan perpajakan yang terjadi, serta menginformasikan dampak dari setiap perubahan tersebut kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pada praktiknya, profesi *Tax Specialist* dapat berfungsi sebagai pengelola pajak (*Tax Manager*) didalam Perusahaan, pengajar/akademisi ilmu bidang perpajakan,

maupun pengamat serta analisis perpajakan.

### **Minat Karir dibidang Perpajakan**

Minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan dapat dicetuskan oleh berbagai hal. Stimulus yang diperoleh dari lingkungan sekitar seperti dosen yang sebagian besar juga merangkap sebagai praktisi memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk menumbuhkan minat berkarirnya.

### **KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan**

Menurut Trisnawati (2013), persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Hal ini didukung dalam teori keadilan, yaitu dalam menumbuhkan suatu persepsi tertentu, seseorang akan membandingkan input suatu usaha dengan outputnya. Dalam menentukan profesinya dimasa depan, mahasiswa akan mempertimbangkan berbagai hal terkait profesi tersebut.

Dengan demikian, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**H1 : Persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.**

### **Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan**

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasme dalam melaksanakan

suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan menentukan tindakan atau perilaku individu tersebut. menurut Trisnawati (2013), motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. kaitan antara motivasi dan minat ini didukung dalam teori motivasi harapan (*expectancy theory*), yaitu kecenderungan seseorang untuk bertindak bergantung pada harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hasil tertentu dan terdapat daya tarik pada hasil tersebut bagi orang yang bersangkutan. Karir dibidang perpajakan membutuhkan latar pendidikan tertentu agar individu yang berkarir dalam bidang perpajakan memiliki kompetensi yang dibutuhkan. Mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dengan konsentrasi perpajakan tentu akan merasa lebih percaya diri dan siap untuk berkarir dibidang perpajakan.

Dengan demikian, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**H2 : Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.**

### **Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan**

Secara luas, penghargaan finansial diciptakan untuk menarik, menahan dan memotivasi kinerja karyawan. Penghargaan finansial merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini

secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Menurut Widyasari (2010), penghargaan finansial mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam memilih karirnya.

Dengan demikian, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**H3 : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk erkarir dibidang perpajakan.**

**Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan**

Keinginan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi merupakan sifat manusiawi yang dimiliki setiap orang. Dalam teori hirarki kebutuhan, manusia memiliki kebutuhan untuk prestasi yang perlu dipenuhi. Dalam lingkup pekerja, penghargaan atas profesionalitas menjadi kebutuhan akan prestasi yang perlu dipenuhi. Merdekawati dan Sulistyawati (2011) menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Dengan demikian, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**H4 : Pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.**

**Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dalam bidang perpajakan**

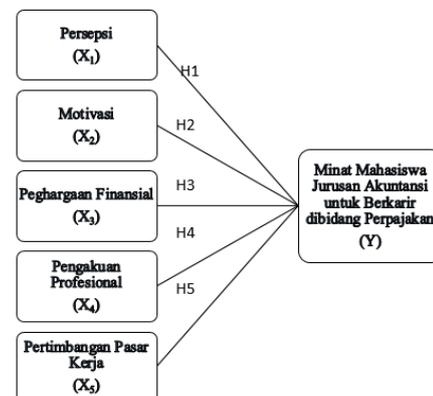
Ketersediaan lapangan kerja dan jaminan kerja menjadi pertimbangan besar bagi individu untuk memilih karirnya. Dalam teori hirarki

kebutuhan, manusia memiliki kebutuhan keamanan dan keselamatan kerja yang mengarah pada rasa aman, tentram dan jaminan seseorang dalam kedudukannya, jabatannya, wewenangnya dan tanggung jawabnya sebagai pekerja.

Pertimbangan pasar kerja mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karirnya (Widyasari, 2010). Dengan demikian, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

**H5 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.**

### Model Penelitian



**Gambar 2.1**

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 6887 mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi program S1 reguler dan D3 di Universitas Riau, Universitas Islam Riau, Unversitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim, dan Universitas Lancang Kuning. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi program S1 reguler dan D3 di Universitas Riau, Universitas Islam

Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, dan Universitas Lancang Kuning sejumlah 260 orang.

### **Pengukuran Variabel Penelitian**

Variabel minat berkarir diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Trisnawati (2013) yaitu: peluang berkarir, tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang pajak, gaji yang besar, fasilitas yang memadai, keinginan berkarir di bidang perpajakan setelah studi selesai.

Variabel persepsi diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Trisnawati (2013) yaitu: proses perkuliahan, pengetahuan terkait perpajakan, pelatihan profesi sebelum berkarir, peningkatan kemampuan analisis ketika berkarir dan peningkatan kemampuan interpersonal ketika berkarir.

Variabel motivasi diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Trisnawati (2013) yaitu: kesesuaian pendidikan dengan keinginan berkarir, peningkatan keahlian aplikatif, peningkatan kemampuan berprestasi ketika berkarir, gaji tambahan yang tinggi, dan memperoleh pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat.

Variabel penghargaan finansial diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Widyasari (2010) berupa gaji awal yang tinggi, ketersediaan dana pensiun, dan kenaikan gaji lebih cepat.

Variabel pengakuan profesional diukur dengan menggunakan

instrumen yang dikembangkan oleh Widyasari (2010) yaitu kesempatan berkembang, pengakuan apabila berprestasi, cara untuk naik pangkat, dan keahlian untuk mencapai sukses.

Variabel pertimbangan pasar kerja diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Widyasari (2010) yaitu jaminan keamanan kerja dan akses lowongan kerja.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Responden**

Kuisisioner disebar pada 260 mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning secara langsung. Dari 260 kuisisioner yang disebar, kuisisioner yang kembali sebanyak 260 kuisisioner (100%).

Sebagian besar responden memiliki minat untuk berkarir dibidang perpajakan sebagai pegawai direktorat jenderal pajak yaitu sebanyak 67 orang atau 25,78 persen. Selebihnya berminat untuk berkarir sebagai konsultan pajak sebanyak 89 orang atau 34,23 persen dan yang berminat untuk berkarir sebagai tax specialist sebanyak 72 orang atau 27,69 persen. Sementara itu yang memilih bidang karir lainnya hanya sebanyak 32 orang atau 12,30 persen, dengan menyebut auditor, pengusaha dan akuntan sebagai pilihan karirnya.

## **HASIL UJI KUALITAS DATA**

### **1) Hasil Uji Validitas**

Dilihat dari uji validitas data didapatkan bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel minat, persepsi, motivasi,

penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja adalah valid.

## 2) Hasil Uji Realibilitas

Pengujian ini dilakukan untuk menghitung koefisien Cronbach alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Suatu pengukur dapat dikatakan dapat diandalkan apabila memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60(Ghozali, 2005).

## HASIL UJI NORMALITAS

Dalam penelitian ini menggunakan grafik P-Plot. Dari hasil gambar grafik tersebut disimpulkan bahwa grafik normal P-Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikut arah garis diagonal. Kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

## HASIL UJI ASUMSI KLASIK

### 1) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter penduga, dimana probabilitas signifikansi (Sig) masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 yaitu 0,165; 0,787; 0,122; 0,125; 0,656 dan 0,499. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

### 2) Hasil Uji Multikolinieritas

Dari hasil perhitungan analisis diperoleh nilai nilai *Variance*

*Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak ada korelasi sempurna antar variabel bebas dan sebaliknya (Ghozali, 2009). Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinieritas.

## HASIL PENGUJIAN

### HIPOTESIS

**H<sub>1</sub>:** Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, didapat nilai  $t_{hitung}$  senilai 5,301. Dengan demikian diketahui  $t_{hitung}$  (5,301) >  $t_{tabel}$  (1,960). Maka dapat disimpulkan **H<sub>1</sub> diterima** yaitu persepsi berpengaruh terhadap minat. Artinya minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan akan terbentuk apabila masing-masing mahasiswa telah memiliki persepsi berkarir dibidang perpajakan.

**H<sub>2</sub>:** Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, didapat nilai  $t_{hitung}$  senilai 0,844. Dengan demikian diketahui  $t_{hitung}$  (0,844) <  $t_{tabel}$  (1,960). Berdasarkan hitungan tersebut, diketahui bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa. Maka dapat disimpulkan **H<sub>2</sub> ditolak** yaitu motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.

**H<sub>3</sub>:** Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, didapat nilai  $t_{hitung}$  senilai 4,545. Dengan demikian diketahui  $t_{hitung}$  (4,545) >  $t_{tabel}$  (1,960). Berdasarkan hitungan tersebut, diketahui bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat. Maka dapat disimpulkan **H<sub>3</sub> diterima** yaitu penghargaan finansial berpengaruh

terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.

**H<sub>4</sub>:** Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, didapat nilai  $t_{hitung}$  senilai 3,482. Dengan demikian diketahui  $t_{hitung} (3,482) > t_{tabel} (1,960)$ . Berdasarkan hitungan tersebut, diketahui bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat. Maka dapat disimpulkan **H<sub>4</sub> diterima** yaitu pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.

**H<sub>5</sub>:** Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.14 didapat nilai  $t_{hitung}$  senilai -1,725. Dengan demikian diketahui  $t_{hitung} (-1,725) < t_{tabel} (1,960)$ . Maka dapat disimpulkan **H<sub>5</sub> ditolak** yaitu pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.

## KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hipotesis	Kesimpulan
Persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan	<b>H<sub>1</sub> Diterima</b>
Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan	<b>H<sub>2</sub> Ditolak</b>
Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan	<b>H<sub>3</sub> Diterima</b>
Pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan	<b>H<sub>4</sub> Diterima</b>
Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan	<b>H<sub>5</sub> Ditolak</b>

### Keterbatasan

1. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode survey melalui kuesioner memiliki kelemahan yaitu responden cenderung kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi kuesioner sehingga penulis harus berulang kali mengarahkan responden untuk tetap fokus dalam mengisi kuesioner.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari empat universitas yang berada di Riau.

- Sehingga diperlukan penelitian dalam lingkup yang lebih luas.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel persepsi, motivasi, penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja. Sementara itu, masih banyak variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.

### Saran

Atas dasar kesimpulan di atas, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Ketika membagi kuesioner kepada responden, sebaiknya peneliti memastikan bahwa responden mengerti maksud dari kuesioner yang akan diisi, misalnya dengan cara peneliti memberikan penjelasan secara langsung kepada responden agar data yang diperoleh nantinya tidak bias dan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan area penelitian dapat diperluas, tidak hanya pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau dan Universitas Lancang Kuning saja, sehingga lebih dapat digeneralisasikan.
3. Penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel-variabel lainnya yang memiliki kemungkinan untuk berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anila, 2013. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Pengolahan pada PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun Kabupaten Kampar. Skripsi. Pekanbaru: Program Strata 1 Jurusan
- Chan, Andi Setiawan. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol 1, No. 1.
- Echols, John M. Dan Hassan Shadily. 2003. Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ellya Benny dan Yuskar. 2006. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. (Study Empiris pada Perguruan Tinggi di Padang, Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_, 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, J. L, Ivancevich John M dan Donnely James H, Jr. 1996. Organisasi: Perilaku, Struktur dan Proses. Terjemahan. Jilid

1. Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Gunarsa. 2008. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: Gunung Mulia.
- Habsari, Sri. 2005. Bimbingan dan Konseling SMA untuk kelas XII. Jakarta: Grasindo.
- Hidayatulloh, Arif Triharto. 2010. Persepsi Dosen dan Mahasiswa terhadap Konvergensi Internasional Financial Reporting Standart (Studi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya). Skripsi. Malang: Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Ikbal, Muhamad. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Islamiyah, Nurdini, Bambang Haryadi, dan Anis Wulandari. 2008. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat untuk Berprofesi Sebagai Akuntan. Madura: Universitas Trunojoyo Madura.
- Ivancevich, John. M, dkk. 2008. Perilaku dan Manajemen Organisasi. Jakarta : Erlangga.
- Karengga, Duwi Manis. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai Akuntan Publik (studi kasus mahasiswa akuntansi Universitas Airlangga). Surabaya: Universitas Airlangga.
- Lisnasari, Fitriany. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk): Studi Empiris di UI. The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. Sumber Daya Manusia perusahaan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Merdekawati, Dian Putri, dkk. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Jurnal Ilmu Ekonomi ASET, Vol. 13 No. 1.
- Muhammadinah, Effendi, Rahmad. 2009. Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang terhadap Profesi Akuntan Publik. Jurnal Riset Akuntansi.
- Oktavia, Melani. 2005. Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Pemilihan Karier bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Survei pada Universitas Widyatama

- Bandung). Bandung: Universitas Widyatama.
- Robbins, Stephen P. Dan Timoty A. Judge. 2008. Perilaku Organisasi. Terjemahan. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2007. *Research Methods For Business* (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis) edisi 4 buku 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiyani, Rediana. 2005. Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa). Tesis. Program Studi magister Sains UNDIP.
- Siagian, P. Sondang.. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: ALFABETA.
- Trirorania, Yulia. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan oleh Mahasiswa Akuntansi. Skripsi. UPN, Yogyakarta.
- Trisnawati, Mei. 2013. Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan. Jurnal Imliah Mahasiswa FEB. Vol.1 No.2 .
- Uyar, Ali. Ali Haydar & Cemil Kuzey. 2011. *Factors Affecting Students' Career Choice In Accounting: The Case Of A Turkish University*. American Journal of Business Education. Vol. 4 Number 10.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi-Yogyakarta.
- Widyasari, Yuanita. 2010. Persepsi Mahasiswa Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata). Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Widyastuti, dkk. 2004. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi VII.
- \_\_\_\_\_. 2007. Tax Specialist Sebagai Suatu Profesi? <http://www.pajakonline.com/engine/artikel/art.php?artid=894>), diakses 20 Januari 2014.
- \_\_\_\_\_. 2014. Kurang Pegawai, Dirjen Pajak Malah Sulit Nambah orang <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/14/01/11/mz8ncy-kurang-pegawai->

.....  
dirjen-pajak-malah-sulit-nambah-orang), diakses 22 Februari 2014.

\_\_\_\_\_.2010. Penduduk Indonesia Menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 1995, 2000 dan 2010. [http://www.bps.go.id/tab\\_sub/view.php?tabel=1&id\\_subyek=12](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&id_subyek=12), diakses 22 Februari 2014.

\_\_\_\_\_.2009. Jumlah Konsultan Pajak Masih Minim. <http://www.malangraya.web.id/2009/02/12/Jumlah-Konsultan-Pajak-Masih-Minim>, diakses 22 Februari 2014.